

## **ABSTRAK**

Karya tulis yang saya buat ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler CM (Clon Mubalig) dalam pendalaman Materi PAI di MAN 2 Yogyakarta, untuk mengetahui keaktifan siswa dalam keorganisasian di MAN 2 Yogyakarta, serta untuk mengetahui kendala yang dihadapi siswa dalam pendalaman materi PAI dan cara mengatasinya di MAN 2 Yogyakarta.

Penulis ini menggunakan penelitian “kualitatif deskriptif” penelitian ini berlokasi di MAN 2 Yogyakarta dengan subyek penelitian adalah mentor Calon Mubaligh, anggota Calon Mubaligh, siswa yang tidak mengikuti organisasi Calon mubaligh. Sumber data yang digunakan adalah jenis data primer dan data sekunder. Metode yang digunakan dalam teknik pengumpulan data yaitu metode observasi, metode wawancara, dan dokumentasi. Serta tahapan yang digunakan dalam menganalisis data ialah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan ferivikasi, dan triangulasi data.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa: (1) pendalaman materi PAI khususnya untuk anggota calon mubaligh belum maksimal dikarenakan materi-materi yang disampaikan kurang menarik bagi anggota calon mubaligh jadi minat siswa dalam mengikuti kegiatan calon mubaligh sangat minim, (2) keaktifan anggotanya dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh calon mubaligh baik yang berbasis keagamaan maupun yang non keagamaan sangat kurang berpartisipasi dalam materi dan kegiatan-kegiatan di ekstrakurikuler calon mubaligh, (3) adapun kendala yang dihadapi oleh anggota Calon mubaligh masih banyak di antaranya: (a) masih kurangnya mentor dari pihak guru PAI karena anggota calon mubaligh dengan guru PAI kurang berkomunikasi dengan baik, (b) masih kurangnya kesadaran siswa-siswi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler calon mubaligh karena siswa-siswi lebih tertarik dengan kegiatan ekstrakurikuler lain seperti pramuka, pecinta allam dan olahraga.

Kata kunci: pelaksanaan kegiatan, ekstrakurikuler, calon mubaligh, materi PAI